

OPTIMALISASI MODEL *NHT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA

Oleh
Ni Wayan Parwati
SMPN 2 Amlapura

Parwatiwayan25@gmail.com

ABSTRAK

Masalah yang akan dikaji dalam Penelitian tindakan ini adalah apakah dengan optimalisasi model pembelajaran *NHT* dapat meningkatkan Hasil belajar IPA siswa kelas VIII.12 semester 1 tahun pelajaran 2015/2016? Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian siswa kelas VIII.12 pada semester 1 tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 33 orang.

Data awal Hasil belajar IPA pada pra siklus diperoleh dengan rata-rata 62,66 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA masih sangat rendah mengingat kriteria ketuntasan belajar siswa untuk mata pelajaran ini adalah 70. Hasil ini mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 66,56 dan pada siklus II 75,00. Dengan telah tercapainya rata-rata Hasil belajar IPA 75,00 berarti sudah diatas taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu 70, sehingga tindakan dianggap berhasil. Dari segi ketuntasan, diperoleh peningkatan yaitu pra siklus 19%, siklus I 34%, dan siklus II 94%. Dengan tercapainya prosentase ketuntasan pada siklus II 94%, telah melampaui taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu 85%, sehingga tindakan dianggap berhasil. Hal ini disebabkan karena penerapan model *NHT* dapat membuat siswa bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga Hasil belajarnya meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa optimalisasi model pembelajaran *NHT* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII.12 semester 2 SMPN 2 Amlapura tahun pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci : Hasil Belajar, model NHT

1. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting bagi suatu bangsa seperti Bangsa Indonesia yang sedang membangun, keberhasilan pembangunan hanya dapat di capai oleh warga negara yang cerdas, terampil, bermoral, bertanggungjawab, dan bertaqwa melalui pendidikan. Dalam Undang - Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa: Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional tersebut banyak hambatan yang dijumpai dan salah satunya adalah dari faktor manusia sendiri. Hal ini

dapat dilihat dari kurang mampunya siswa melaksanakan petunjuk-petunjuk yang di berikan oleh guru dalam proses belajar mengajar, sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh siswa. Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tanpa menggunakan metode dan media yang tepat maka hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih kurang. Terhadap masalah ini di tuntut kemampuan guru dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan pokok bahasan dalam proses pembelajaran, hal ini agar selaras dengan tujuan pembelajaran IPA/SAINS. Tujuan IPA/SAINS menurut Sumaji. (1998:35) adalah agar siswa mampu memahami dan menguasai konsep-konsep IPA serta keterkaitan dengan kehidupan nyata. Siswa dituntut mampu menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang

dihadapinya. Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilaksanakan, ternyata hasil belajar IPA siswa kelas VIII.12 semester 1 tahun pelajaran 2015/2016 sangat rendah yaitu rata-rata 62,66 dengan ketuntasan 19 %, padahal KKM yang ditetapkan 70 dan ketuntasan klasikal 70%.

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan dalam pembelajaran maka dilakukan juga identifikasi masalah untuk menemukan cara mengatasi permasalahan tersebut. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa rendah,(2) guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran,(3) siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, perlu diterapkan model pembelajaran yang relevan yang mampu membangkitkan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang akan diterapkan peneliti adalah model pembelajaran yang inovatif sesuai dengan karakteristik siswa yaitu model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Togeter (NHT)*

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis bertujuan ingin melakukan perbaikan pembelajaran dengan prosedur PTK dengan judul "Optimalisasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Togeter (NHT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA siswa kelas VIII.12 semester 1 SMP N 2 Amlapura tahun pelajaran 2015/2016.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan termasuk penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian yaitu siswa kelas VIII.12 pada semester 1 tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 33 orang .

Tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *NHT* dalam proses pembelajaran. Untuk mengumpulkan data penelitian ini digunakan tes hasil belajar dari nilai post test. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa tes obyektif/pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif.

Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari jumlah, rata-rata, prosentase ketuntasan dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

Taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu Hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata minimal 70 dengan ketuntasan belajar minimal 85%.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Tabel 1: Hasil belajar IPA Pra siklus

Jumlah Nilai	2005
Rata-rata (Mean)	62.66
KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	70
Jumlah Siswa yang Mesti Diremidi	26
Jumlah Siswa yang Perlu Diberi Pengayaan	6
Prosentase Ketuntasan Belajar	19%

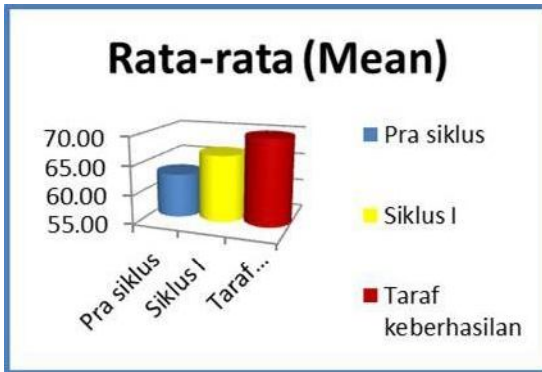
Tabel 2: Hasil belajar IPA pada siklus I

Jumlah Nilai	2130
Rata-rata (Mean)	66.56
KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	70
Jumlah Siswa yang Mesti Diremidi	21
Jumlah Siswa yang Perlu Diberi Pengayaan	11
Prosentase Ketuntasan Belajar	34%

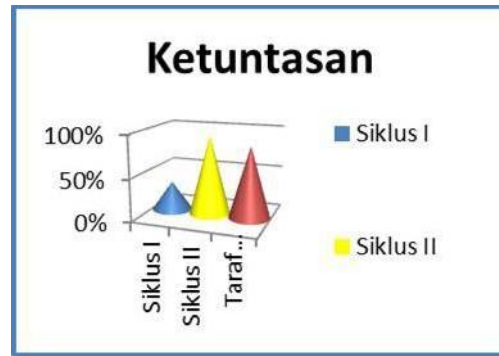
Tabel 3: Hasil belajar IPA pada siklus II

Jumlah Nilai	2400
Rata-rata (Mean)	75.00
KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	70
Jumlah Siswa yang Mesti Diremidi	2
Jumlah Siswa yang Perlu Diberi Pengayaan	30
Prosentase Ketuntasan Belajar	94%

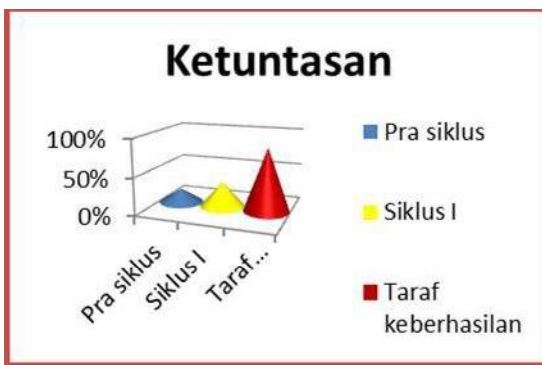
Bila data di atas dibuat dalam bentuk grafik dapat dibuat sebagai berikut.



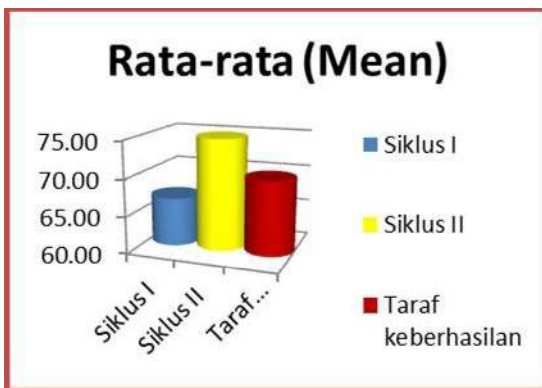
Grafik 1. Perbandingan rata-rata Hasil belajar Pra siklus, siklus I, dan taraf keberhasilan



Grafik 4. Perbandingan prosentase ketuntasan Hasil belajar siklus I, siklus II, dan taraf keberhasilan



Grafik 2 Perbandingan prosentase ketuntasan Hasil belajar Pra siklus, siklus I, dan taraf keberhasilan



Grafik 3. Perbandingan rata-rata Hasil belajar siklus I, siklus II, dan taraf keberhasilan

3.2 Pembahasan

Data awal Hasil belajar IPA pada pra siklus diperoleh dengan rata-rata 62,66 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA masih sangat rendah mengingat kriteria ketuntasan belajar siswa untuk mata pelajaran ini adalah 70. Hasil ini mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 66,56 dan pada siklus II 75,00. Dengan telah tercapainya rata-rata Hasil belajar IPA 75,00 berarti sudah diatas taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu 70, sehingga tindakan dianggap berhasil. Dari segi ketuntasan, diperoleh peningkatan yaitu pra siklus 19%, siklus I 34%, dan siklus II 94%. Dengan tercapainya prosentase ketuntasan pada siklus II 94%, telah melampaui taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu 85%, sehingga tindakan dianggap berhasil. Hal ini disebabkan karena penerapan model *NHT* dapat membuat siswa bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga Hasil belajarnya meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa optimalisasi model pembelajaran *NHT* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII.12 semester 2 SMPN 2 Amlapura tahun pelajaran 2015/2016.

4. Penutup

Berdasarkan hasil tindakan dan pembahasan yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa optimalisasi model pembelajaran *NHT* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII.12

semester 1 SMPN 2 Amlapura tahun pelajaran 2015/2016. Sehingga disarankan kepada guru sejenis untuk mencoba meningkatkan Hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *NHT*.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007*. Jakarta: BSNP.
- Djamarah, Syaful Bahri. 2002. *Hasil Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Murwansyah dan Mukaram. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pusat Penerbit Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung, Indonesia..
- Nana Sudjana. 2000. <http://www.scribd.com/doc/9037208/>
- Nasution, S. 1972. *Didaktik Sekolah Pendidikan Guru: Asas-Asas Didaktik Metodologi Pengajaran dan Evaluasi*. Depdikbud: Jakarta.
- Purwanto, Ngalim. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: RoSMAakarya.
- Slameto. 2000. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedomo, M. 2001. *Landasan Pendidikan*. Malang: Penyelenggaraan Pendidikan Pascasarjana Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi.
- Soemanto, Wasty. 2001. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional..
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja RoSMAakarya.
- Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Press.